

## Comprehensive Bibliometric Study on Cloud Accounting

Renita Janurika<sup>1✉</sup>, Agus Munandar<sup>2</sup><sup>1,2</sup>Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul[renitajanurika@student.esaunggul.ac.id](mailto:renitajanurika@student.esaunggul.ac.id)

### Abstract

This study aims to conduct a comprehensive bibliometric analysis of cloud accounting research to map its development, identify influential publications, authors, and sources, and uncover key trends and emerging themes. Using data extracted from the Scopus database and analysed through bibliometric tools such as VOSviewer, the study examines publications spanning the period from 2012 to 2025. The results reveal three distinct research phases: initial conceptualization, technology integration, and strategic adoption along with critical hotspots including data security, adoption by MSMEs, system interoperability, and regulatory compliance. Furthermore, recent literature highlights the convergence of cloud accounting with emerging technologies such as artificial intelligence and blockchain, signalling new research frontiers. This study sheds new light on the field of cloud accounting, particularly on its evolution and future research opportunities.

Keywords: Cloud Accounting, Bibliometric Review, Information System, Publication, System Interoperability.

### Abstrak

Studi ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik komprehensif terhadap penelitian cloud accounting guna memetakan perkembangannya, mengidentifikasi publikasi, penulis, dan sumber yang berpengaruh, serta mengungkap tren utama dan tema yang muncul. Menggunakan data yang diambil dari basis data Scopus dan dianalisis melalui alat bibliometrik seperti VOSviewer, studi ini meneliti publikasi yang mencakup periode 2012 hingga 2025. Hasilnya mengungkapkan tiga fase penelitian yang berbeda yaitu konseptualisasi awal, integrasi teknologi, dan adopsi strategis termasuk keamanan data, adopsi oleh UMKM, interoperabilitas sistem, dan kepatuhan regulasi. Selain itu, literatur terbaru menyoroti konvergensi cloud accounting dengan teknologi baru seperti kecerdasan buatan dan blockchain, menandakan frontier penelitian baru. Studi ini memberikan warna baru dalam bidang cloud accounting terutama tentang bagaimana evolusi dan peluang penelitian bidang ini kedepannya.

Kata kunci: Akuntansi Cloud, Tinjauan Bibliometrik, Sistem Informasi, Publikasi, Interoperabilitas Sistem.

INFEK is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



### 1. Pendahuluan

Kemajuan pesat teknologi digital telah mengubah cara organisasi mengelola, memproses, dan melaporkan informasi keuangan. Di antara inovasi-inovasi ini, cloud accounting telah muncul sebagai perkembangan penting dalam evolusi sistem informasi akuntansi, yang menawarkan skalabilitas, aksesibilitas, efisiensi biaya, dan analitik data real-time yang lebih baik. Sistem informasi berbasis cloud dapat memberikan memungkinkan perusahaan terutama usaha kecil dan menengah (UKM) untuk menyimpan, memproses, dan berbagi data keuangan melalui internet, sehingga memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan meningkatkan transparansi keuangan. Sebagai dampaknya, cloud accounting menjadi salah satu pilihan utama dalam melakukan transformasi digital di banyak industri dan mengundang perhatian akademisi dalam bidang akuntansi, sistem informasi, maupun manajemen [1]

Meskipun relevansinya semakin meningkat, literatur akademis tentang cloud accounting masih terfragmentasi dan tersebar di berbagai disiplin ilmu. Penelitian-penelitian terdahulu telah membahas berbagai topik mulai dari adopsi teknologi, keamanan data, dan penerimaan pengguna hingga tantangan

regulasi dan integrasi dengan teknologi yang sedang berkembang seperti kecerdasan buatan dan blockchain. Namun, tidak tersedianya sistem yang komprehensif terkait bidang ini membuat akademisi maupun praktisi memiliki pandangan yang terbatas terkait perkembangan dan arah penelitian cloud accounting [2].

Analisis bibliometrik menyediakan pendekatan metodologis yang reliabel untuk mengatasi kesenjangan ini [3]. Studi bibliometric dapat menganalisis data publikasi secara kuantitatif dan memvisualisasikan jaringan ilmiah, dan memungkinkan para peneliti untuk mengidentifikasi tren-tren utama, penulis-penulis berpengaruh, jurnal-jurnal berdampak tinggi, dan kluster tematik dalam suatu domain penelitian. Pendekatan semacam itu tidak hanya menyoroti evolusi intelektual suatu bidang, tetapi juga menyoroti area-area konvergensi, fragmentasi, dan potensi penelitian di masa yang akan datang [4]. Dalam konteks cloud accounting, studi bibliometrik yang komprehensif dapat mengungkapkan bagaimana wacana telah berevolusi seiring waktu, bagaimana teknologi-teknologi baru membentuk kembali prioritas penelitian, dan tantangan teoretis dan praktis apa yang masih belum terselesaikan. Oleh karena itu, tujuan studi ini adalah untuk melakukan analisis bibliometrik komprehensif

terhadap penelitian cloud accounting dari tahun 2012 hingga 2025, dengan memanfaatkan publikasi yang terindeks dalam basis data Scopus. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: mengkaji lintasan pertumbuhan dan tren publikasi di bidang ini; mengidentifikasi penulis, artikel, jurnal, dan institusi paling berpengaruh yang berkontribusi terhadap kajian cloud accounting; memetakan struktur konseptual dan evolusi tematik literatur; dan menyoroti titik fokus penelitian yang sedang berkembang dan arah masa depan.

Dengan memetakan lanskap intelektual cloud accounting secara sistematis, studi ini berkontribusi pada literatur dalam beberapa cara [5]. Pertama, studi ini mengkonsolidasikan pengetahuan yang tersebar menjadi ikhtisar yang koheren tentang perkembangan bidang ini, menawarkan wawasan berharga bagi akademisi yang ingin memposisikan penelitian mereka. Kedua, studi ini memberikan pemahaman kepada praktisi dan pembuat kebijakan tentang tema dan tantangan dominan yang membentuk teknologi keuangan berbasis cloud [6]. Terakhir, studi ini mengusulkan agenda penelitian berwawasan ke depan yang mengatasi kesenjangan dalam kajian terkini dan mengeksplorasi jalur baru di persimpangan antara akuntansi, teknologi, dan pengambilan keputusan strategis [7].

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang terintegrasi yang mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyajikan data keuangan untuk membantu pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta memastikan kontrol atas aktivitas operasional suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi memadukan prinsip akuntansi dengan teknologi informasi untuk memproses transaksi sehingga transaksi tersebut dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang dapat memberikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal. Secara konseptual, sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu manusia, prosedur, data akuntansi, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal. Kelima komponen tersebut akan saling bersinergi untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh adalah transaksi yang handal, tepat, relevan, tepat waktu dan dapat diverifikasi [8].

Perkembangan teknologi memaksa suatu organisasi untuk terus mengembangkan sistem teknologi informasinya, dari sekedar sistem informasi manual menjadi system terintegrasi berbasis Enterprise Resource Planning dan cloud accounting [9]. Sistem informasi akuntansi modern tidak hanya berbasis pada data historis namun juga dapat menghasilkan laporan berbasis real-time, integrasi lintas fungsi, dan pengumpulan keputusan strategis. Berdasarkan hal ini maka system informasi perusahaan dapat dipandang sebagai cerminan kapabilitas perusahaan yang mendukung transformasi digital dan keunggulan kompetitif suatu perusahaan.

Cloud accounting merupakan perkembangan dari system informasi akuntansi tradisional dimana dalam teknologi ini pengguna dapat memanfaatkan kemampuan sistem informasi dapat penginputan data, pemrosesan, dan penyimpanan dapat dilakukan secara daring [10]. Dalam hal cloud accounting, aplikasi akuntansi tidak ditanam secara local dalam computer perusahaan melainkan diakses melalui internet dengan infrastruktur yang dikelola oleh pihak lain [4]. Sistem informasi akuntansi berbasis cloud memungkinkan pengguna untuk dapat mengakses data secara langsung, fleksibel, serta memiliki integrasi yang lebih baik dengan aplikasi lain seperti sistem perbankan, perpajakan dan sistem pendukung bisnis lainnya. Kondisi ini dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laporan lebih cepat dan dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Namun meskipun cloud accounting memiliki banyak manfaat bagi perusahaan, penggunaan aplikasi berbasis cloud juga memiliki beberapa tantangan dan risiko yang ditanggung. Isu keamanan dan privasi data menjadi poin penting yang harus diperhatikan. Penelitian sebelumnya banyak menekankan bahwa keandalan sistem, tata kelola teknologi informasi, serta kepatuhan pihak penyedia jasa terhadap standar keamanan dan regulasi menjadi factor kunci dalam keberhasilan implementasi cloud accounting. Selain itu, ketergantungan terhadap internet menjadi hal yang perlu diperhatikan juga karena tanpa adanya internet data akan tidak dapat diakses dan proses aktivitas perusahaan akan terganggu [10]. Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penaplikasian cloud accounting merupakan inovasi system informasi akuntansi yang dapat meningkatkan efisiensi kegiatan perusahaan, fleksibilitas dalam pencatatan data transaksi perusahaan, dan dampak strategis bagi pihak manajemen. Namun keberhasilan implementasi diatas sangat bergantung pada kesiapan perusahaan dalam menyiapkan infrastruktur perusahaan sehingga segala risiko serta tantangan dapat diminimalisir.

## **2. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian ini menggunakan proses praseleksi terhadap artikel-artikel terpublikasi. Praseleksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa dokumen yang dianalisis berasal dari sumber ilmiah yang kredibel dan memiliki kontribusi signifikan terhadap pengembangan literatur. Pendekatan analisis literatur modern digunakan untuk mendukung penelitian ini, terkhusus analisis bibliometrik yang memungkinkan evaluasi objektif terhadap produktivitas, dampak, dan keterkaitan penelitian dalam bidang cloud accounting.

Perangkat lunak VOSViewer digunakan sebagai alat utama untuk menghasilkan visualisasi ilmiah yang menggambarkan struktur dan tren penelitian [11]. VOSViewer memungkinkan pemetaan hubungan antar kata kunci dan klaster tematik yang berkembang dalam penelitian cloud accounting. Melalui visualisasi ini

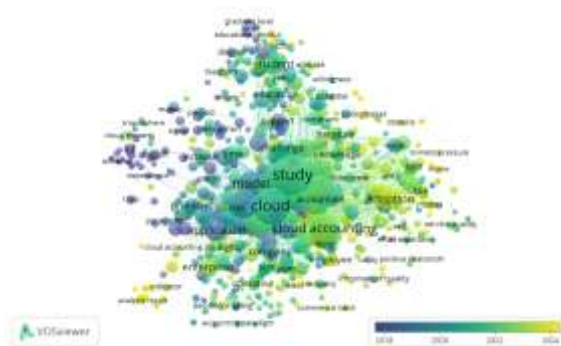
maka dapat ditampilkan tema dominan, topik yang sedang berkembang, serta kolaborasi dalam literatur yang berkembang [12].

Tahapan pertama dalam praseleksi terhadap artikel terpublikasi adalah dengan menggunakan basis data Scopus yang dikenal sebagai salah satu database akademik terpercaya dan bereputasi internasional. Penelusuran dilakukan di basis data Scopus dengan kata kunci ‘cloud accounting’ atau ‘cloud-based financial reporting’ atau ‘online accounting’ untuk memperoleh cakupan yang cukup besar namun juga representatif dalam tema penelitian cloud accounting. Pencarian awal menemukan 276 dokumen.

Tahap kedua ialah dengan melakukan filter terhadap kumpulan data yang diterapkan antara lain adalah rentang tahun penelitian, yaitu antara 2012 hingga 2025 untuk memperoleh penelitian terkini, tahap publikasi final untuk memastikan kematangan artikel terpublikasi, jenis dokumen artikel, dan penggunaan bahasa Inggris agar artikel dapat dibandingkan. Setelah filter tersebut diterapkan maka ditemukan sebanyak 128 dokumen yang memenuhi syarat untuk digunakan sebagai data dalam penelitian ini.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam studi ini, penulis melakukan analisis bibliometrik menggunakan alat VOSviewer, alat yang umum digunakan dalam studi bibliometrik. Visualisasi Jaringan untuk topik regulasi mata uang kripto ditunjukkan pada Gambar 1.



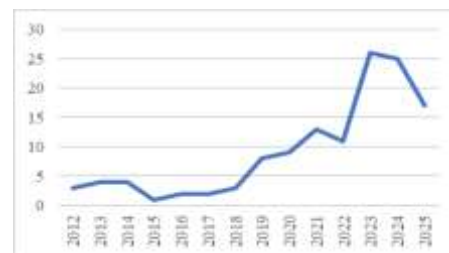
Gambar 1. Visualisasi Jaringan untuk Penelitian Cloud accounting

Gambar ini menunjukkan keterkaitan kata kunci dalam penelitian cloud accounting yang dihasilkan melalui analisis bibliometrik dengan VOSviewer. Setiap simpul menunjukkan kata kunci dari kumpulan data penelitian di Scopus yang relevan dengan bidang ini. Sementara besarnya simpul menunjukkan frekuensi kemunculan kata kunci ini dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Hubungan antar simpul menunjukkan seberapa sering kata kunci kata kunci muncul bersamaan pada publikasi penelitian yang sama sedangkan warna menunjukkan dimensi temporal publikasi dimana warna ungu menunjukkan publikasi penelitian yang lebih awal sedangkan warna yang lebih terang menunjukkan publikasi penelitian terbaru.

Di tengah peta visualisasi, kata kunci cloud, cloud accounting, study, model, application, and enterprise

muncul sebagai simpul utama, yang menunjukkan peran mendasar dalam bidang ini. Istilah-istilah ini menjadi tonggak literatur-literatur yang berkembang, dimana mayoritas studi berfokus pada konseptualisasi, implementasi, dan dampak sistem akuntansi berbasis cloud pada organisasi secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, visualisasi menangkap perubahan yang jelas tentang arah penelitian dari waktu ke waktu. Studi awal masih terkonsentrasi pada pemikiran konseptual dan pendorong adopsi cloud accounting, dimana penelitian ini mulai muncul pada tahun 2012 hingga 2018. Sedangkan penelitian-penelitian terbaru berfokus pada eksplorasi integrasi dalam berbagai bidang seperti pendidikan, pengelolaan bisnis, hingga tata kelola perusahaan. Pergeseran ini menggambarkan bagaimana bidang ini telah matang dan terdiversifikasi, menyoroti sifat multidimensi penelitian akuntansi cloud dan peningkatan signifikansinya dalam lanskap transformasi digital dan inovasi organisasi yang lebih luas. Publikasi yang dimasukkan dalam analisis ini mencakup artikel yang dipublikasikan dari tahun 2012 hingga 2025. Gambar 2 menunjukkan frekuensi publikasi setiap tahunnya.



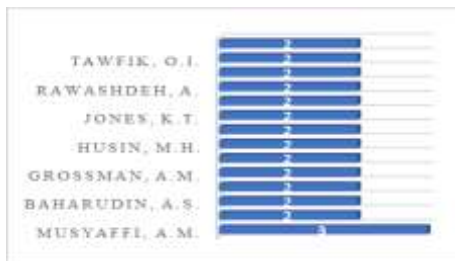
Gambar 2. Publikasi Cloud Accounting Berdasarkan Tahun

Gambar 2 menunjukkan perkembangan riset cloud accounting selama dua dekade terakhir. Selama periode 2012-2018, seiring semakin tersedianya komputasi awan, para peneliti mulai mengeksplorasi bagaimana cloud computing dapat digunakan dalam praktik akuntansi. Penelitian pada tahap awal ini terfokus pada adopsi, keamanan, efisiensi, serta manfaat yang dapat diterima oleh usaha kecil dan menengah. Meskipun rentang tahun 2012-2018 merupakan tahap awal perkembangan penelitian cloud accounting peningkatan yang stabil dari waktu ke waktu menunjukkan bahwa cloud accounting menarik perhatian para peneliti.

Traksi yang signifikan dapat dilihat pada rentang tahun 2019-2025, dimana banyak penelitian tentang cloud accounting mulai menjadi pembahasan para peneliti. Pada tahun 2023 produktifitas para peneliti dalam bidang ini mencapai puncaknya dengan 26 publikasi. Kenaikan ini menunjukkan bahwa topik cloud accounting mendapatkan perhatian yang besar dari para peneliti. Secara keseluruhan, tren publikasi ini menunjukkan gambaran yang jelas, yaitu bahwa cloud accounting telah berevolusi dari konsep yang baru dan asing menjadi komponen penting dalam praktik akuntansi modern. Pertumbuhan hasil penelitian yang stabil menunjukkan bahwa akuntansi awan kini dianggap sebagai topik penting, baik dalam penelitian akademis maupun manajemen keuangan dunia nyata,

dengan para akademisi terus mengeksplorasi tantangan dan peluang baru seiring kemajuan teknologi.

Analisis produktivitas penulis menunjukkan bahwa penelitian tentang cloud accounting didominasi oleh sejumlah kontributor aktif. Musyaffi, A.M. menjadi penulis paling produktif dengan 3 publikasi sementara Widuri, R., Tawfik, O.I., Rawashdeh, B.S., Lutfi, A., dan Johnson, L.R. masing-masing dengan 2 publikasi. [17] [16] berfokus pada adopsi cloud accounting oleh mahasiswa dalam bidang pendidikan. Sementara itu, [15] pada usaha kecil menengah dengan penekanan pada isu kesiapan sistem, keamanan dan pelaporan keuangan di negara berkembang. Distribusi yang relatif merata di antara penulis lainnya menunjukkan lanskap penelitian yang luas namun masih terfragmentasi, menyoroti peluang untuk kolaborasi dan integrasi teoretis di masa depan dalam komunitas cloud accounting global. Berikut adalah representasi grafisnya ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumen menurut Penulis

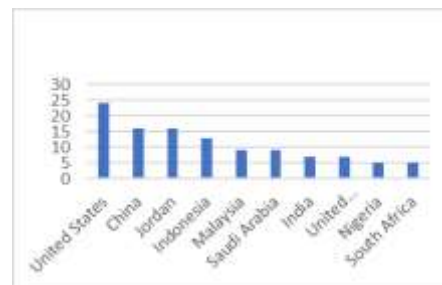
Tabel yang disediakan merupakan daftar beberapa jurnal akademik, beserta jumlah artikel yang terkait dengan masing-masing jurnal, yang menunjukkan distribusi geografis publikasi terkait cloud accounting, dengan menyoroti negara-negara yang paling banyak berkontribusi di bidang ini. Hasilnya menunjukkan konsentrasi yang jelas dalam output penelitian di beberapa negara terkemuka, yang menunjukkan di mana sebagian besar aktivitas akademik dan inovasi teknologi di bidang ini berlangsung.

Amerika Serikat menonjol sebagai kontributor paling produktif, dengan sekitar 24 publikasi, jauh melebihi negara lain. Dominasi ini mencerminkan infrastruktur teknologi yang kuat, adopsi awal solusi berbasis awan, dan kolaborasi aktif antara akademisi dan industri, yang secara kolektif mendorong minat penelitian yang signifikan dalam cloud accounting. Setelah Amerika Serikat, China dan Yordania muncul sebagai kontributor utama, masing-masing menghasilkan sekitar 16 publikasi. Jumlah publikasi yang tinggi ini menunjukkan penekanan yang semakin besar pada transformasi digital dan modernisasi praktik keuangan di pasar berkembang dan maju. Ekspansi cepat China dalam layanan cloud dan ekosistem keuangan digital, khususnya, telah memicu studi akademik di bidang ini.

Indonesia menempati peringkat berikutnya dengan sekitar 13 publikasi. Ini menunjukkan peningkatan keterlibatan Indonesia ini dalam penelitian akuntansi berbasis cloud. Tren ini dipengaruhi oleh sektor UMKM yang berkembang pesat dan inisiatif nasional yang mendorong solusi keuangan digital [18] [19] [20].

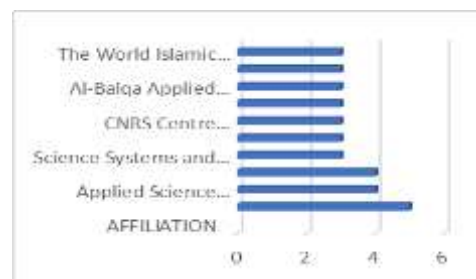
Kontributor aktif lainnya termasuk Malaysia dan Arab Saudi, masing-masing menghasilkan 9 publikasi, menunjukkan minat regional yang kuat terhadap teknologi cloud di Asia Tenggara dan Timur Tengah. Sementara itu, negara-negara seperti India, Inggris, Afrika Selatan, dan Nigeria memiliki output penelitian yang lebih kecil namun signifikan, menunjukkan bahwa akuntansi berbasis cloud semakin mendapat perhatian secara global, bahkan di wilayah di mana transformasi digital masih dalam tahap awal.

Secara keseluruhan, distribusi geografis menunjukkan bahwa penelitian akuntansi berbasis awan relevan secara global dan beragam secara regional. Meskipun Amerika Serikat dan China memimpin dalam volume keseluruhan, banyak ekonomi berkembang terutama di Asia dan Timur Tengah semakin berkontribusi pada literatur ini, menandakan pentingnya sistem keuangan berbasis awan secara global dan perannya dalam mendukung inovasi bisnis dan transformasi digital di seluruh dunia. Selanjutnya dokumen menurut negara atau wilayah ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Dokumen Menurut Negara atau Wilayah

Kami juga mengidentifikasi afiliasi penulis untuk penelitian di bidang ini. Produktivitas peneliti berdasarkan afiliasi mereka ditampilkan dalam Gambar 5.



Gambar 5. Publikasi Cloud Accounting Menurut Afiliasi

Universitas Al Al-Bayt memimpin daftar dengan 5 publikasi, menjadikannya institusi paling produktif di bidang penelitian ini. Kontribusi yang kuat ini mencerminkan fokus institusional yang berkelanjutan pada transformasi digital dalam akuntansi dan sistem informasi. Penelitian-penelitian dari Universitas Al Al-Bayt terkait cloud accounting terfokus kepada penggunaan dalam konteks Jordania seperti yang dilakukan oleh [14] [13]. Penelitian yang terafiliasi dengan Applied Science Private University dan Bina Nusantara University, masing-masing dengan sekitar 4 publikasi. Produksi yang signifikan ini menunjukkan minat akademik yang semakin meningkat dalam

akuntansi berbasis cloud di kalangan institusi pendidikan tinggi di Timur Tengah dan Asia Tenggara. Data ini menunjukkan bahwa penelitian tentang cloud accounting cukup beragam dari sisi geografis dan institusional. Meskipun beberapa universitas berhasil mempublikasikan cukup banyak dalam hal volume publikasi, banyak institusi di seluruh dunia secara aktif berkontribusi pada diskusi ini. Keragaman ini mencerminkan pentingnya teknologi cloud secara global dalam mengubah praktik akuntansi dan menyoroti peluang untuk kolaborasi lebih lanjut di berbagai wilayah dan disiplin ilmu.

Temuan studi bibliometrik ini mengungkapkan bahwa meskipun penelitian cloud accounting telah berkembang secara signifikan selama dekade terakhir, bidang ini masih menawarkan peluang besar untuk eksplorasi yang lebih mendalam. Peningkatan jumlah publikasi yang stabil, semakin beragamnya negara dan lembaga yang berkontribusi, serta sifat multidisiplin literatur menunjukkan bahwa cloud accounting tetap menjadi area penelitian yang terus berkembang. Seiring dengan kemajuan teknologi dan transformasi digital yang pesat yang dialami berbagai organisasi, beberapa arah utama muncul untuk penelitian ilmiah di masa mendatang.

Salah satu area penting untuk penelitian di masa mendatang adalah perluasan konteks geografis. Literatur yang ada saat ini sebagian besar terkonsentrasi di beberapa wilayah, terutama Amerika Serikat, Tiongkok, dan sebagian Timur Tengah serta Asia Tenggara. Namun, pemahaman tentang bagaimana cloud accounting diadopsi dan diimplementasikan di wilayah-wilayah yang kurang terwakili seperti Afrika, Amerika Latin, dan Eropa Timur masih terbatas. Wilayah-wilayah ini menawarkan peluang penelitian yang unik karena tingkat kesiapan teknologi, kerangka regulasi, dan budaya bisnis yang berbeda. Studi perbandingan lintas negara akan sangat berharga dalam mengungkap bagaimana faktor kelembagaan, kebijakan pemerintah, dan perbedaan budaya membentuk proses adopsi dan memengaruhi dampak strategis cloud accounting di berbagai lingkungan ekonomi. Selain adopsi, studi masa depan sebaiknya lebih berfokus pada fase pasca adopsi dan nilai yang diciptakan cloud accounting bagi organisasi. Meskipun sebagian besar literatur yang ada menekankan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan adopsi, perhatian yang diberikan pada hasil implementasi cloud accounting masih kurang. Penelitian di masa depan dapat menyelidiki bagaimana sistem ini memengaruhi kinerja perusahaan, kualitas pengambilan keputusan, efisiensi biaya, dan transparansi keuangan dari waktu ke waktu. Analisis longitudinal, evaluasi kinerja, dan pendekatan berbasis kasus dapat memberikan wawasan yang lebih kaya tentang bagaimana cloud accounting berkontribusi pada keunggulan kompetitif, inovasi, dan pertumbuhan strategis jangka panjang.

Arah menjanjikan lainnya terletak pada integrasi cloud accounting dengan teknologi yang sedang berkembang. Konvergensi platform cloud dengan kecerdasan buatan

(AI), blockchain, analitik big data, dan Internet of Things (IoT) sedang membentuk kembali lanskap akuntansi, menawarkan peluang untuk otomatisasi, pelaporan real-time, proses audit yang lebih baik, dan kepatuhan regulasi yang lebih baik. Studi di masa depan sebaiknya mengeksplorasi bagaimana teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan akurasi, keandalan, dan kegunaan informasi akuntansi. Pada saat yang sama, penelitian harus mengatasi tantangan interoperabilitas, tata kelola data, dan keamanan siber yang muncul ketika berbagai teknologi digital terintegrasi ke dalam sistem akuntansi.

Keamanan data, privasi, dan kepatuhan regulasi tetap menjadi isu krusial yang membutuhkan perhatian akademis yang berkelanjutan. Meskipun topik-topik ini telah dieksplorasi dalam literatur, topik-topik ini menjadi semakin kompleks seiring berkembangnya undang-undang perlindungan data global dan semakin banyaknya organisasi yang menyimpan informasi keuangan sensitif di cloud. Penelitian di masa mendatang dapat menyelidiki model keamanan tingkat lanjut, seperti arsitektur zero-trust, dan mengkaji implikasi regulasi privasi dan undang-undang residensi data nasional. Terdapat pula kebutuhan mendesak akan kerangka kerja yang menyeimbangkan inovasi teknologi dengan kepatuhan hukum, terutama dalam industri yang sangat diatur seperti keuangan, layanan kesehatan, dan layanan pemerintah.

Aspek manusia dan organisasi dalam adopsi cloud accounting juga patut mendapat perhatian lebih. Faktor-faktor seperti sikap pengguna, literasi digital, budaya organisasi, komitmen kepemimpinan, dan resistensi terhadap perubahan secara signifikan memengaruhi keberhasilan implementasi cloud accounting. Penelitian di masa mendatang dapat mengkaji bagaimana program pelatihan, strategi manajemen perubahan, dan sistem pendukung internal meningkatkan penerimaan pengguna dan efektivitas sistem. Di bidang pendidikan, penelitian dapat mengeksplorasi bagaimana universitas dan badan profesional dapat mengintegrasikan cloud accounting ke dalam kurikulum dengan lebih baik, memastikan bahwa akuntan masa depan dibekali dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk beroperasi di lingkungan bisnis berbasis cloud.

Selain itu, usaha kecil dan menengah (UKM) menghadirkan konteks yang sangat kaya untuk eksplorasi di masa depan. UKM seringkali menghadapi tantangan dan insentif yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan besar ketika mengadopsi teknologi cloud. Penelitian khusus industri yang berfokus pada sektor-sektor seperti manufaktur, layanan kesehatan, pendidikan, atau sektor nirlaba dapat memaparkan strategi pengadopsian sistem informasi akuntansi yang disesuaikan dan praktik terbaik yang menjawab kebutuhan dan kendala unik ini.

Terakhir, keberlanjutan dan pertimbangan etika muncul sebagai dimensi penting dari penelitian cloud accounting. Seiring dengan semakin banyaknya bisnis yang memprioritaskan ESG, studi selanjutnya juga harus menyelidiki bagaimana cloud accounting dapat

mendukung pelaporan keberlanjutan dan manajemen keuangan yang bertanggung jawab. Selain itu, implikasi etis dari pengambilan keputusan berbasis cloud termasuk isu-isu seperti bias algoritmik, kepemilikan data, dan akuntabilitas memerlukan pemeriksaan yang lebih mendalam. Pertimbangan ini menjadi semakin penting karena alat pengambilan keputusan otomatis menjadi lebih umum dalam proses akuntansi.

Singkatnya, masa depan penelitian cloud accounting terletak pada perluasan cakupan geografisnya, pendalaman pemahamannya tentang hasil pasca-adopsi, pengintegrasian teknologi, penguatan kerangka kerja keamanan, eksplorasi dinamika manusia dan organisasi, fokus pada aplikasi UKM, dan mengatasi tantangan keberlanjutan dan etika. Dengan berfokus pada konsep ini, maka penelitian dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi akademis dan juga aplikatif yang dapat memandu organisasi dalam memanfaatkan cloud accounting untuk efisiensi, transparansi, dan dampak strategis yang lebih besar mengingat teknologi seringkali berubah secara cepat.

#### 4. Kesimpulan

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi evolusi, struktur, dan arah masa depan penelitian di bidang cloud accounting melalui analisis bibliometrik komprehensif terhadap publikasi dari tahun 2012 hingga 2025. Dengan mengkaji tren publikasi, jaringan kata kunci, distribusi geografis, kontribusi institusional, dan keragaman bidang studi, studi ini memberikan gambaran tentang perkembangan bidang ini selama dua dekade terakhir dan arahnya. Hasilnya dengan jelas menunjukkan bahwa cloud accounting telah bertransisi dari konsep niche menjadi topik inti di persimpangan antara akuntansi, teknologi, dan transformasi digital. Peningkatan pesat dalam jumlah publikasi terutama setelah tahun 2020 mencerminkan meningkatnya minat akademis dan praktis tentang bagaimana teknologi cloud dapat meningkatkan pelaporan keuangan, pengambilan keputusan, dan mentransformasi operasi bisnis. Studi-studi awal sebagian besar bersifat konseptual, berfokus pada potensi teknologi cloud, tetapi penelitian terbaru telah meluas ke bidang-bidang seperti model adopsi, keamanan data, interoperabilitas, kepatuhan regulasi, dan integrasi dengan teknologi baru seperti AI dan blockchain. Hasil dari studi bibliometrik ini juga menyoroti lanskap penelitian yang beragam secara global, dimana terdapat beberapa penelitian dari berbagai wilayah seperti, Amerika Serikat, Tiongkok, Yordania, dan Indonesia sebagai kontributor paling aktif. Namun, dapat peluang yang signifikan untuk melakukan penelitian di wilayah-wilayah lain untuk melakukan studi komparatif yang dapat mewakili wilayah tersebut. Demikian pula, keterlibatan institusional mencakup universitas dan pusat penelitian di seluruh dunia, yang menggarisbawahi sifat kolaboratif dan interdisipliner bidang ini yang semakin meningkat. Meskipun pertumbuhannya pesat, penelitian terkait cloud accounting masih dapat terus berkembang, dikarenakan masih adanya celah

penelitian. Penelitian kedepannya diharapkan dapat mengeksplorasi hasil pasca adopsi, dampak strategis bagi perusahaan, serta mendalami tentang integrasi teknologi secara lebih luas dan mendalam. Isu – isu terkait dengan privasi data, keamanan siber, kepatuhan terhadap regulasi, serta pertimbangan etika juga dapat menjadi perhatian akademis. Lebih lanjut, hal-hal terkait literasi digital, kesiapan tenaga kerja, dan pendekatan pendidikan menjadi fokus untuk memastikan keberhasilan adopsi dan dampak jangka panjang. Sebagai kesimpulan, studi bibliometrik ini berkontribusi pada literatur yang ada dengan memetakan lanskap intelektual cloud accounting dan menguraikan jalur yang jelas untuk penelitian di masa mendatang. Seiring organisasi terus merangkul transformasi digital, cloud accounting akan tetap menjadi pendorong utama inovasi dalam manajemen keuangan. Dengan menjembatani teknologi, strategi bisnis, dan perilaku manusia, penelitian masa depan berpotensi membentuk tidak hanya wacana akademis tetapi juga evolusi praktik akuntansi di dunia nyata dalam ekonomi global yang semakin didorong oleh data, saling terhubung, dan dinamis.

#### Daftar Rujukan

- [1] Rawashdeh, A., Alrawashdeh, B. S., & Shehadeh, E. (2023). The Determinants of Cloud Computing Vision and Its Impact on Cloud Accounting Adoption in SMBs. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2023. DOI: <https://doi.org/10.1155/2023/8571227> .
- [2] Mahardhika, A. S., Herwiyanti, E., Lestari, P., Praptapa, A., Setyorini, C. T., Suyono, E., & Restianto, Y. E. (2024). Eksplorasi Tren Penelitian Cloud Accounting melalui Analisis Bibliometrik. *Owner*, 8(3), 2531–2538. DOI: <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2081> .
- [3] Iriyani, S. A., Hadi, H. S., Marlina, M., Patty, E. N. S., & Irhas, I. (2023). Analisis Bibliometrik dengan VOSViewer: Studi Artificial Intelligence dalam Pendidikan. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), 339–349. DOI: <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i2.287> .
- [4] Mahardhika, A. S., Herwiyanti, E., Lestari, P., Praptapa, A., Setyorini, C. T., Suyono, E., & Restianto, Y. E. (2024). Eksplorasi Tren Penelitian Cloud Accounting melalui Analisis Bibliometrik. *Owner*, 8(3), 2531–2538. DOI: <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2081> .
- [5] Dlamini, B., & Schutte, D. P. (2025). An Evaluation of the Adoption of Cloud Accounting by SMEs in Zimbabwe. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 15(1), 288–294. DOI: <https://doi.org/10.32479/ijefi.17076> .
- [6] Mujalli, A., Wani, M. J. G., Almgrashi, A., Khormi, T., & Qahtani, M. (2024). Investigating the Factors Affecting the Adoption of Cloud Accounting in Saudi Arabia's Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs). *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(2). DOI: <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.10031> .
- [7] Rawashdeh, A., & Rawashdeh, B. S. (2023). The Effect Cloud Accounting Adoption on Organizational Performance in SMEs. *International Journal of Data and Network Science*, 7(1), 411–424. DOI: <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2022.9.005> .
- [8] Saad, M., Lutfi, A., Almaiah, M. A., Alshira'h, A. F., Alshirah, M. H., Alqudah, H., ... Abdelmaksoud, O. (2022). Assessing the Intention to Adopt Cloud Accounting during COVID-19. *Electronics (Switzerland)*, 11(24). DOI: <https://doi.org/10.3390/electronics11244092> .
- [9] Putri, E., Bandi, B., Widarjo, W., & Arifin, T. (2025). The Value

- of Cloud Accounting for MSMEs: a Technology-Organization-Environment (TOE) framework perspective. *Cogent Business and Management*, 12(1). DOI: <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2494712> .
- [10] Li, H. (2024). Risks and Preventive Measures for Manufacturing Enterprises in the Context of Cloud Accounting. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 9(1). DOI: <https://doi.org/10.2478/amns.2023.1.00399> .
- [11] Bukar, U. A., Sayeed, M. S., Razak, S. F. A., Yogarayan, S., Amodu, O. A., & Mahmood, R. A. R. (2023). A Method for Analyzing Text Using VOSviewer. *MethodsX*, 11. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.mex.2023.102339> .
- [12] Kirby, A. (2023). Exploratory Bibliometrics: Using VOSviewer as a Preliminary Research Tool. *Publications*, 11(1). DOI: <https://doi.org/10.3390/publications11010010> .
- [13] Alshurafat, H., Al Shbail, M. O., Masadeh, W. M., Dahmash, F. N., & Al-Msiedeen, J. M. (2021). Factors Affecting Online Accounting Education During the COVID-19 Pandemic: An Integrated Perspective of Social Capital Theory, the Theory of Reasoned Action and the Technology Acceptance Model. *Education and Information Technologies*, 26(6), 6995–7013. DOI: <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10550-y> .
- [14] Eldalabeeh, A. R., Al Shbail, M. O., Almuet, M. Z., Baker, M. B., & E'leimat, D. (2021). Cloud-Based Accounting Adoption in Jordanian Financial Sector. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 833–849. DOI: <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0833> .
- [15] Musyaffi, A. M., Johari, R. J., Hendrayati, H., Wolor, C. W., Armeliza, D., Mukhibad, H., & Izwandi, H. S. C. (2025). Exploring Technological Factors and Cloud Accounting Adoption in MSMEs: A Comprehensive TAM Framework. *International Review of Management and Marketing*, 15(1), 283–292. <https://doi.org/10.32479/irmm.17451> .
- [16] Musyaffi, A. M., Oli, M. C., & Afriadi, B. (2023). Drivers of Student Technology Readiness in Using Cloud Accounting to Improve Student Performance. *International Journal of Information and Education Technology*, 13(8), 1169–1176. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2023.13.8.1918> .
- [17] Musyaffi, A. M., Septiawan, B., Arief, S., Usman, O., Sasmu, A. A., & Zairin, G. M. (2022). What Drives Students to Feel the Impact of Online Learning in Using a Cloud Accounting Integrated System? *TEM Journal*, 11(4), 1577–1588. <https://doi.org/10.18421/TEM114-19> .
- [18] Putri, E., Bandi, B., Widarjo, W., & Arifin, T. (2025). The Value of Cloud Accounting for MSMEs: a Technology-Organization-Environment (TOE) Framework Perspective. *Cogent Business and Management*, 12(1). DOI: <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2494712> .
- [19] Rawashdeh, A., Alrawashdeh, B. S., & Shehadeh, E. (2023). The Determinants of Cloud Computing Vision and Its Impact on Cloud Accounting Adoption in SMBs. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2023. DOI: <https://doi.org/10.1155/2023/8571227> .
- [20] Yaputri, J. A., & Widuri, R. (2024). Analysis of Factors Influencing Cloud Accounting Adoption in Indonesian Start-Up Companies Using the Technology Acceptance Model (TAM) and Technology, Organization, and Environment (TOE) Frameworks. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(4). DOI: <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i4.1592> .